

**PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AUDIT DAN *GOING CONCERN*  
TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2021-2023)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**Farra Ayu Bestari**

**126232153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESIA AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AUDIT DAN *GOING CONCERN*  
TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2021-2023)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**Farra Ayu Bestari**

**126232153**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN  
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AUDIT DAN *GOING CONCERN*  
TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2021-2023)**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**FARRA AYU BESTARI**

---

**126232153**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



---

**Dr. HERMAN RUSLIM S.E., M.M., AK.**

## ABSTRAK

Riset ini mempunyai tujuan guna menyelidiki dampak kepatuhan terhadap standar audit dan kondisi *going concern* terhadap opini audit dalam industri Consumer Non Cyclical yang tercantum dalam BEI periode 2021-2023. Riset ini ialah riset kuantitatif melalui penggunaan data sekunder berlandaskan atas 327 perusahaan sebagai populasi. Teknik mengambil sampel dilaksanakan memakai *purposive sampling* berdasarkan kriteria khusus, menghasilkan 264 industri selaku sampel riset. Analisa data dilaksanakan memakai software SPSS versi 26 melalui teknik analisa statistik deskriptif serta regresi logistik. Hasil riset membuktikan jika variabel likuiditas serta solvabilitas memengaruhi positif serta signifikan terkait opini audit *going concern*, sementara variabel aktivitas tak memengaruhi opini audit *going concern*. Riset ini memberi wawasan penting yang berkaitan dengan sejumlah aspek yang memberi dampak opini audit *going concern*, khususnya dalam konteks industri Consumer Non Cyclical dalam Negara Indonesia.

**Kata Kunci:** *opini audit, going concern, likuiditas, solvabilitas, perusahaan consumer non cyclical*

## ABSTRACT

*The aim of this research is to examine the effects of following auditing standards and going concern criteria on audit views in consumer non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2021–2023. 327 businesses' secondary data is used in this quantitative research. The research sample comprised 264 companies, and the sampling technique employed was purposive sampling based on certain criteria. The data was analyzed using logistic regression and descriptive statistical analysis methods in SPSS software version 26. The results demonstrate that liquidity and solvency factors have a positive and significant impact on the going concern audit opinion, whereas activity indicators have no effect. The factors influencing going concern audit opinions are clarified by this study, particularly in relation to Indonesian consumer non-cyclical enterprises.*

**Keywords:** *audit opinion, going concern, liquidity, solvency and consumer non cyclical companies*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas karya akhir yang berjudul **“PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AUDIT DAN *GOING CONCERN* TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** (Studi Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)” dengan baik.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik dalam proses perkuliahan sampai penyusunan tugas karya akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Herman Ruslim S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan karya akhir ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat selama perkuliahan serta penyusunan karya akhir ini.
6. Keluarga penulis yang sudah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Tarumanagara.
7. Farhan A. Siregar yang sudah membantu dan memberikan dukungan secara emosional setiap harinya kepada penulis.
8. Serta teman-teman penulis khususnya kak Dhina R. Qinthara, kak Rico Januar Y., Zullivien Imamta dan Janice C. Tertia yang sudah membantu dalam proses perkuliahan dan selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa laporan karya akhir ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima saran dan kritik dengan tujuan menyempurnakan penelitian yang sudah ada. Semoga laporan karya akhir ini dapat bermanfaat dan mendorong peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Jakarta, 26 Desember 2024

Penyusun,

Farra Ayu Bestari

126232153

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	3
I.3 Batasan Masalah.....	4
I.4 Tujuan Penelitian.....	4
I.5 Manfaat Penelitian.....	4
I.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
II.1 Kerangka Teori.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
BAB IV HASIL DAN BAHASAN.....	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	21
REFERENSI .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sampel .....	13
Tabel 4.1 Uji Deskriptif Statistik .....	15
Tabel 4.2 Uji Deskriptif (Frekuensi) .....	15
Tabel 4.3 Uji Overall Model Fit Test (Iteration History) .....	16
Tabel 4.4 Uji 1 Goodness of Fit Test.....	16
Tabel 4.5 Uji 1 Nagelkerke's R Square .....	17
Tabel 4.6 Uji Klasifikasi Opini Audit .....	17
Tabel 4.7 Hipotesis Parsial.....	18

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan semakin kompleks namun juga dinamis. Perkembangan ilmu pengetahuan menghasilkan industri baru di Indonesia yang dihadapkan dengan berbagai tantangan yang memerlukan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam menyajikan laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2015), laporan keuangan adalah suatu struktur yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang berguna bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan elemen penting yang tak terpisahkan dari perusahaan, karena berfungsi sebagai salah satu sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Salah satu pihak yang membutuhkan laporan keuangan ini adalah investor. Laporan keuangan yang disajikan oleh emiten menjadi alat komunikasi kepada investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Kredibilitas laporan keuangan yang dapat dipastikan melalui audit eksternal menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan kelangsungan Perusahaan.

Auditor independen berperan penting dalam memberikan opini audit atas kewajaran laporan keuangan suatu emiten dengan didasari standar audit yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan auditor akan standar audit yang berlaku sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap audit yang dihasilkan. Standar audit mencakup prosedur dan pedoman bagi auditor untuk mendeteksi kecurangan, ketidakjujuran, dan kelalaian suatu emiten yang mungkin mempengaruhi kewajaran laporan keuangannya. Keberlangsungan suatu emiten bergantung pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor. Jika auditor tidak mematuhi standar audit, audit yang dihasilkan mungkin tidak dapat mencerminkan kondisi emiten dan dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangannya.

Selain itu, kondisi *going concern* (kelangsungan usaha) pada emiten juga dapat menjadi perhatian dalam proses audit. Salah satu referensi yang digunakan oleh investor untuk pengambilan Keputusan terkait investasinya adalah *going concern*. Jika auditor tidak menemukan indikasi adanya ketidakpastian signifikan terkait kemampuan sebuah Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor akan menyampaikan opini audit *non-going concern*. Sebaliknya, jika auditor mendeteksi adanya ketidakpastian signifikan terkait kemampuan suatu Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor akan menyatakan opini audit *going concern* (Setiawan dan Suryono, 2015). *Going concern* mengacu pada keberlanjutan operasional sebuah badan usaha dan menjadi asumsi mendasar dalam pelaporan keuangan. Jika sebuah entitas berada dalam kondisi yang tidak mendukung asumsi tersebut, maka entitas tersebut dianggap mengalami kesulitan (Patronela, 2024). Berdasarkan Standar Audit 570 Paragraf 2 (dua), asumsi *going concern* menyatakan bahwa sebuah entitas dianggap mampu melanjutkan operasionalnya dalam waktu yang dapat diperkirakan di masa depan. *Going concern* menjadi risiko yang perlu dievaluasi pada tahap perencanaan audit untuk mempertimbangkan indikator kelangsungan hidup emiten agar menghasilkan suatu opini yang wajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi *going concern* meliputi ukuran Perusahaan, tingkat pertumbuhan Perusahaan, solvabilitas dan opini audit dari tahun sebelumnya. Salah satu upaya untuk menentukan Perusahaan mampu bertahan adalah dengan menganalisis pendapatan dan aset Perusahaan.

Opini audit yang mencerminkan kondisi *going concern* suatu emiten yang meragukan dapat memiliki dampak besar bagi pengguna laporan keuangannya seperti dapat terjadinya penurunan harga saham dan ketidakpercayaan investor dan kreditur dari suatu emiten. Oleh karena itu, auditor perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kondisi *going concern* suatu emiten dan mematuhi standar audit yang berlaku untuk menghasilkan opini yang mencerminkan suatu emiten dengan wajar.

Namun dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan bagi auditor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap standar audit dan menilai kondisi *going concern* suatu emiten seperti kompleksitas, keterbatasan waktu atau

sumber daya, dan keterbatasan informasi yang didapatkan oleh auditor. Kondisi lainnya, auditor juga dapat dihadapkan dengan tantangan skeptisisme profesional, independensi dan lamanya perikatan audit dengan emiten.

Hal tersebut tentunya juga berimbas pada opini yang diberikan oleh auditor independen pada laporan keuangannya. Audit independen memiliki lima (5) jenis opini audit yang menjadi hasil dari audit laporan keuangan tersebut. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) diberikan oleh jika tidak ada suatu keberatan apapun atas ikhtisar laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*) adalah pendapat yang diberikan dengan keberatan tertentu namun kesalahan tersebut tidak berpengaruh secara material. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) adalah pendapat yang diberikan auditor tidak setuju dengan ikhtisar laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Opini Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*) adalah pendapat jika auditor tidak memperoleh bukti yang cukup untuk membuktikan dasar penyajian ikhtisar laporan keuangan yang dapat berpengaruh secara material dan *pervasive*. Opini Penolakan (*Disclaimer Opinion*) diberikan jika manajemen memberikan batasan atas pemeriksaan oleh auditor. Dengan lima (5) opini yang diberikan oleh auditor independen, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh kepatuhan standar audit dan *going concern* terhadap opini audit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah kepatuhan Standarr Audit 570 berpengaruh terhadap opini audit *going concern* di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **I.2 Rumusan Masalah**

I.2.1 Aktivitas memengaruhi dengan cara positif serta signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*

I.2.2 Likuiditas memengaruhi dengan cara positif serta signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*

I.2.3 Solvabilitas Audit memengaruhi dengan cara positif serta signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*

### **I.3 Batasan Masalah**

- I.3.1 Variabel independen yang digunakan adalah aktivitas, likuiditas dan solvabilitas
- I.3.2 Variabel dependen yang digunakan adalah opini audit *going concern*
- I.3.3 Kepatuhan standar audit adalah penerapan standar dan prosedur audit yang berlaku di Indonesia
- I.3.4 Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Consumer Non Cyclical yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepatuhan terhadap standar audit dan kondisi *going concern* berpengaruh terhadap opini audit pada Perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

#### **I.5.1 Bagi Penulis**

Penulis berharap penelitian ini dapat membuka wawasan yang baru dan lebih luas.

#### **I.5.2 Bagi Perusahaan**

Penulis berharap penelitian ini dapat mengetahui kepatuhan standar audit dan *going concern* Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit yang diberikan oleh auditor independen.

#### **I.5.3 Bagi Akademisi**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu akuntansi dan audit dengan memahami pengaruh kepatuhan standar audit dan *going concern* terhadap opini audit.

#### **I.5.4 Bagi Akuntan Publik**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi yang baru untuk diimplementasikan dan dapat menjadi motivasi bagi auditor untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar audit yang telah ditetapkan di Indonesia dan lebih meningkatkan kesadaran atas Perusahaan yang sedang di audit.

**I.6 Sistematika Penulisan****I.6.1 Bab I: Pendahuluan****I.6.2 Bab II: Landasan Teori****I.6.3 Bab III: Metode Penelitian****I.6.4 Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan****I.6.5 Bab V: Penutup**



## REFERENSI

- Ambar dan Eny (2022): Pengaruh Perubahan Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraini, N., Pusparini, H., Hudaya, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit going concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol. 6 No. 1. <https://dx.doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106>
- Arum, G.K.I., Hastuti, A.W., & Suprayitno, A. (2022). Effect of financial performance on going concern audit opinion. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)*. Vol. 3(8). <https://doi.org/10.47505/ijrss.2022.v3.8.6>
- Evy dan Muhyarsyah (2022): Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Pada Perusahaan Property dan Real Estate Go Public di BEI Periode 2018-2020), Universitas Mercubuana, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN: 2548-9224 | p-ISSN: 2548-7507 Volume 6 Nomor 4, Oktober 2022.
- Febriana, D., & Sofianti, S.P.D. (2016). Analisis pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan opini audit going concern tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern studi empiris pada perusahaan real estate & property yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2013. *BiSNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4 No. 1. <http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1684>
- IAPI. (2021). AKUNTAN PUBLIK STANDAR AUDIT 570 (REVISI 2021). <http://www.iapi.or.id>
- Joshua dan Martdian (2023): Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern, Program Studi Sarjana Akuntansi Bisnis, Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jl. Menteng Raya No.9, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia, *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies* Volume 3, Nomor 2, Oktober (2023) Hal: 135-154.
- Pravasanti, Y.A. (2017). Rasio keuangan: Pemberian opini audit going concern oleh auditor. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 17(2), <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v17i02.16>

- Ruhyat dan Aceng (2023): Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital, Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023.
- Widhiastuti, dan K. (2022). Opini Audit Going Concern Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 7(2), 31–38.  
<https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i2.222>